



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Selasa (22/9). Penurunan pada saham-saham sektor keuangan diimbangi oleh berlanjutnya penguatan di sektor teknologi serta harga minyak yang cenderung stabil. Isu geopolitik tetap menjadi perhatian utama para investor seiring dimulainya debat tingkat tinggi Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Presiden Trump menyampaikan pidato di sidang umum PBB yang menyatakan bahwa AS dan Iran akan mencapai kesepakatan setelah pemilihan umum paruh waktu.

Sebelumnya dilaporkan bahwa Iran menawarkan untuk membuka kembali Selat Hormuz dalam waktu tujuh hari sebagai imbalan atas de-eskalasi militer AS. Arab Saudi juga berencana membuka kembali jalur pipanya untuk pengiriman minyak pada pekan ini. Presiden Trump mengatakan bahwa AS bertemu dengan delegasi Iran selama tiga jam di sela-sela Sidang Majelis Umum PBB di New York.

Harga minyak ditutup melemah sekitar 1% pada level di bawah US\$100/*barrel* (22/9), setelah Presiden Trump menyatakan bahwa AS telah melakukan pembicaraan dengan Iran. Harga minyak telah turun lebih dari 4% sepanjang pekan ini, namun masih mencatat kenaikan lebih dari 9% dalam bulan ini. *U.S. 10-year Bond Yield* turun kurang dari 1 bps ke level 4.959% (22/9), di tengah para investor menantikan petunjuk baru mengenai kondisi ekonomi AS. Harga emas menguat 0.28% di level US\$4,396/*troy oz* (22/9), seiring koreksi harga minyak.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 22-09-2026

Event Name	Actual	Forecast	Previous
United States ADP Employment Change Weekly	20.00K	-	16.25K
United States Fed Williams Speech	-	-	-
United States Fed Jefferson Speech	-	-	-
Euro Area Consumer Confidence Flash (Sep)	-16.5	-16.0	-15.5
Euro Area ECB Buch Speech	-	-	-
United Kingdom Public Sector Net Borrowing Ex Banks (Aug)	£-18.3B	£-15.7B	£-2.0B
United Kingdom CBI Industrial Trends Orders (Sep)	-9	-34	-25
Germany 5-Year Bobl Auction	3.28%	-	3.09%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 23-09-2026

Event Name	Date	Forecast	Previous
Indonesia Interest Rate Decision	23-Sep-26	5.75%	5.75%
Indonesia Deposit Facility Rate (Sep)	23-Sep-26	4.75%	4.75%
Indonesia Lending Facility Rate (Sep)	23-Sep-26	6.50%	6.50%
Indonesia Loan Growth YoY (Aug)	23-Sep-26	15.00%	13.58%
United States S&P Global Manufacturing PMI Flash (Sep)	23-Sep-26	53.5	53.9
Euro Area S&P Global Manufacturing PMI Flash (Sep)	23-Sep-26	52.7	52.7
United Kingdom S&P Global Manufacturing PMI Flash (Sep)	23-Sep-26	51.4	51.7
Germany S&P Global Manufacturing PMI Flash (Sep)	23-Sep-26	54.0	54.3

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 22-09-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,683.50	16.56	0.99%
STI	5,723.76	48.53	0.86%
SSEC	3,952.13	2.22	0.06%
HSI	25,087.75	45.04	0.18%
Nikkei	65,018.95	882.70	1.38%
CAC 40	8,154.91	15.97	0.20%
DAX	25,578.85	3.84	0.02%
FTSE	10,708.33	-30.68	-0.29%
DJIA	51,863.69	-185.14	-0.36%
S&P 500	7,764.64	-0.06	0.00%
Nasdaq	27,244.28	122.183	0.45%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Crude Oil	89.67	0.85	0.94%
Brent Oil	99.25	1.09	1.09%
Nat. Gas	3.04	0.07	2.39%
Gold	4,362.88	2.16	0.05%
Silver	67.41	0.33	0.49%
Coal	145.40	0.35	0.94%
Tin	54,214.00	270.00	0.50%
Nickel	16,565.00	80.00	1.10%
CPO KLCE	4,810.00	-7.00	-0.97%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,884.00	37.00	0.21%
EUR/USD	1.14	0.00	0.02%
USD/JPY	157.45	0.06	0.04%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

47902381 dibuat dengan TradingView.com, Sep 21, 2026 06:38 UTC+7

Indeks Rangsang Saham Gabungan IDX - 1D - IDX: 06.392.3350 HI:423.8380 LO:256.4360 CL:6277.0440 -107.6820 (-1.69%)

SMA (5, close) 6.403.4420

SMA (20, close) 6.329.2100

Vol: Tenda data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



17 TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6400] [Pivot : 6300] [Support : 6200]

IHSG ditutup melemah pada level 6,277.04 (-1.69%) di perdagangan Selasa (22/9). Rupiah yang cenderung melemah menjadi sentimen negatif. Secara teknikal, IHSG telah ditutup di bawah level MA100 dan MA60, sehingga diperkirakan IHSG akan menguji level 6,186-6,200 pada perdagangan Rabu (23/9).

Investor menantikan hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia, yang diperkirakan masih akan mempertahankan BI Rate pada level 5.75% (23/9). The Fed telah menaikkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 4%, sehingga spread antara BI Rate dan FFR menjadi 1.75% dari sebelumnya 2%. Meskipun demikian spread saat ini masih lebih lebar dibandingkan dengan rata-rata spread selama tiga tahun terakhir yang berada pada kisaran 0.75%-1.25%. Melebarnya spread di tahun berjalan ini bertujuan memberikan *interest rate differential* yang cukup menarik bagi investor asing guna memperkuat stabilitas mata uang Rupiah.

Sehingga diperkirakan Bank Indonesia baru akan menaikkan BI Rate lagi jika Rupiah berlanjut melemah atau jika The Fed melanjutkan tren kenaikan suku bunganya. Selain itu Bank Indonesia diperkirakan juga berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga tidak menaikkan suku bunga secara agresif lagi kecuali jika Rupiah melemah dengan cepat atau inflasi di atas target Bank Indonesia. Namun dengan koreksinya harga minyak diperkirakan tekanan inflasi akan kembali berkurang. Investor juga menantikan data pertumbuhan kredit yang diperkirakan meningkat menjadi 15% YoY pada Agustus (23/9).

Top picks (23/9): ISAT, CPIN, BUVA, ASLI dan EMAS.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Selasa (22/9).
- Penurunan pada saham-saham sektor keuangan diimbangi oleh berlanjutnya penguatan di sektor teknologi serta harga minyak yang cenderung stabil.
- Presiden Trump menyampaikan pidato di PBB yang menyatakan bahwa AS dan Iran akan mencapai kesepakatan setelah pemilihan umum paruh waktu.
- RDG Bank Indonesia diperkirakan akan mempertahankan BI Rate pada level 5.75% (23/9).
- Pertumbuhan kredit diperkirakan meningkat menjadi 15% YoY pada Agustus (23/9).
- Harga minyak ditutup melemah sekitar 1% pada level di bawah US\$100/barel (22/9).
- U.S. 10-year Bond Yield turun kurang dari 1 bps ke level 4.959% (22/9).
- Harga emas menguat 0.28% di level US\$4,396/troy oz (22/9).
- Diperkirakan IHSG akan menguji level 6,186-6,200.
- *Top picks* (23/9): ISAT, CPIN, BUVA, ASLI dan EMAS.

JCI Statistics as of 22-09-2026

6277.04

-1.69%

-107.682

Value

%Weekly	-2.76%
%Monthly	-3.79%
%YTD	-27.41%

T. Vol (Shares)	32.24 B
T. Val (Rp)	14.44 T
F. Net (Rp)	-131.71 B
2026 F. Net (Rp)	-75.00 T
Market Cap. (Rp)	10,975 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6400
Pivot Point	6300
Support	6200

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 22-09-2026

216.41

-2.56%

-5.69

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Jul'26	6.05%
Import Growth (YoY) - Jul'26	27.02%
BI Rate - Aug'26	5.75%
Inflation Rate - Aug'26 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Aug'26 (YoY)	3.19%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Oct-26
Inflation	01-Oct-26
Interest Rate	23-Sep-26
Foreign Reserved	07-Oct-26
Trade Balance	01-Oct-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

VICO PT Victoria Investama Tbk

PT Victoria Investama Tbk (VICO) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp121.73 miliar atau Rp8 per saham untuk tahun buku 2025. Dividen tersebut setara dengan 25.68% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp473.99 miliar. Pembagian dividen disetujui dalam RUPSLB pada 18 September 2026, dengan *cum date* pasar reguler dan negosiasi pada 28 September, *recording date* pada 30 September, dan pembayaran pada 22 Oktober 2026. Alokasi dividen tersebut menggunakan 8.27% dari saldo laba ditahan Perseroan.

JSMR PT Jasa Marga (Persero) Tbk

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) melalui PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT) memberikan *shareholder loan* sebesar Rp6.54 triliun kepada PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC). Fasilitas tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan *bridging refinancing* JJC pada 2026 serta kebutuhan operasional lainnya. Transaksi yang dilakukan pada 17 September 2026 berdampak pada penurunan kas dan setara kas serta peningkatan piutang lain-lain JTT masing-masing sebesar Rp6.54 triliun. Berdasarkan laporan proforma, transaksi tersebut tidak berdampak terhadap pendapatan maupun beban konsolidasian JSMR. Transaksi afiliasi tersebut juga dinilai wajar berdasarkan laporan penilaian independen.

MEDC PT Medco Energi Internasional Tbk

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) membukukan laba bersih US\$275.31 juta pada 1H26, melonjak 796.77% YoY dari US\$30.70 juta, didukung peningkatan produksi migas, perbaikan harga minyak, serta kontribusi AMMN setelah smelter beroperasi penuh. Pendapatan meningkat 23.68% YoY menjadi US\$1.41 miliar, sementara EBITDA mencapai US\$805 juta. Produksi migas tercatat 170 mboepd, sesuai panduan 2026, dengan gas berkontribusi sekitar 72% terhadap total produksi. Biaya kas produksi terjaga pada US\$8.4/boe, di bawah panduan tahunan US\$10/boe. MEDC mempertahankan target produksi 165–170 mboepd untuk FY26.

PBSA PT Paramita Bangun Sarana Tbk

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melakukan *stock split* dengan rasio 1:2, yang akan meningkatkan jumlah saham beredar dari 3.00 miliar menjadi 6.00 miliar saham. Aksi korporasi tersebut ditujukan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan serta memperluas partisipasi investor ritel. Nilai nominal saham akan berubah dari Rp50 menjadi Rp25 per saham, dengan persetujuan diperoleh melalui RUPSLB pada 18 September 2026 dengan dukungan 88.62% suara sah. Perseroan sebelumnya telah memperoleh persetujuan prinsip dari BEI, dengan pelaksanaan *stock split* dijadwalkan pada Oktober 2026.

FUTR PT Futura Energi Global Tbk

PT Futura Energi Global Tbk (FUTR) berencana memperluas bisnis ke infrastruktur air minum sebagai bagian dari diversifikasi ke sektor energi terbarukan dan infrastruktur berkelanjutan. Ekspansi ini didasarkan pada karakteristik aset air dan energi yang berumur panjang, melayani kebutuhan dasar, serta berpotensi menghasilkan pendapatan berulang melalui kontrak jangka panjang. Peluang sektor tersebut didukung kebutuhan pendanaan infrastruktur air minum nasional sebesar Rp183.7 triliun pada 2026–2030, sementara kontribusi APBN diproyeksikan hanya sekitar 14.2%. Pemerintah juga menargetkan peningkatan akses air minum perpipaan menjadi 40.20% pada 2029 dari 30.15% pada 2025.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IBST	Rp5400	4-Sep-26	2-Oct-26	14-Oct-26
SUPR	Rp45000	25-Aug-26	23-Sep-26	5-Oct-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
KKGI		23-Sep-26	24-Sep-26	15-Oct-26
TRIS		9-Sep-26	10-Sep-26	23-Sep-26
RUPS				Date
IPCM				23-Sep-26
LUCK				23-Sep-26
UANG				23-Sep-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.